

HUBUNGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI PMB ADE SOLIHAT S.ST KABUPATEN SUKABUMI

Dhiny Isma^{1*}, Siti Murniawati¹

¹ Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor

Jl. Benteng No.32, Benteng, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat 16620

*Email: dhinyisma@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II hemoglobin (Hb) <10,5 gr%. Menurut WHO (*World Health Organization*) 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah Mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu karena oksigen berfungsi untuk mengikat oksigen. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan BBLR di PBM Ade Solihat, S.ST Kabupaten Sukabumi. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di PMB Ade Solihat S.ST Sukabumi. pada Februari hingga Mei 2022. Sampel penelitian berikut berjumlah 65 orang ibu hamil, Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. **Hasil:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan nilai *p value* uji *chi-square* 0.00 maka $p < 0.05$ maka terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di PMB Ade Solihat S.ST Kabupaten Sukabumi. **Kesimpulan:** Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan sebagai upaya untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Kata kunci: Anemia, BBLR, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II hemoglobin (Hb) <10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Shinta, 2021).

Menurut WHO (*World Health Organization*) 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah Mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6%, rata rata prevalensi anemia ibu hamil di Jawa Barat 53,8% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization*, menyatakan bahwa prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, sekitar 96,5% diantaranya terjadi di negara berkembang (Novitasari, Hutami and Pristya,

2020). Selain itu, Indonesia juga memiliki prevalensi BBLR terbesar kedua di antara negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) lainnya (21,2%) (Anindiyasari Rahadinda, Kurniati Dwi Utami, 2022). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 angka kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia mencapai 6,2% (Ministry of Health Indonesia, 2018). Berdasarkan data Riskesdas (2018), rata-rata proporsi berat badan lahir <2500 gram (BBLR) pada bayi dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia sebesar 6,2%. Provinsi Kalimantan Timur sendiri untuk proporsi kejadian BBLR tergolong lebih tinggi dari rata-rata proporsi BBLR di Indonesia yaitu 7% dari total 56,6% data bayi yang memiliki berat lahir, sedangkan di provinsi Jawa Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah BBLR pada tahun 2018 sebesar 6,3%, tahun 2019 sebesar 9,72% tahun 2020 sebesar 10,45%, dan tahun 2021 sebesar 11,96% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Berdasarkan data Dinas Kabupaten Sukabumi tahun 2021, jumlah ibu hamil 47.637 ibu hamil, Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 22,5%. Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 85%. data Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 2.015 bayi. Hal ini masih jauh dari cakupan dinkes kabupaten sukabumi 14.5% (Sukabumi, 2021).

Anemia saat hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR), anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu karena oksigen berfungsi untuk mengikat oksigen. Suplai zat gizi ke janin yang sedang tumbuh tergantung pada jumlah darah ibu yang mengalir ke plasenta dan zat-zat makanan yang diangkutnya. Pada ibu hamil yang anemia pasokan oksigen, masukan nutrisi berkurang sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin (Manuaba, 2012). BBLR merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilannya yang dapat terjadi akibat dari prematuritas (persalinan kurang bulan atau prematur). Neonatus dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram atau sama dengan 2500 gram disebut premature (Atikah Proverawati, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti, 2018 dimana hasil penelitian terdapat secara signifikan berhubungan dengan kejadian BBLR. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian simanjutak di BPRSU Rantauprapat Medan, dimana proporsi BBLR adalah sebesar 20,4% (Novianti and Aisyah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian responden yang mengalami anemia pada saat masa kehamilan di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur pada Periode Januari - Mei 2017 adalah sejumlah 21 (21%) orang dan yang tidak mengalami anemia adalah sejumlah 79 (79%) orang. Bayi dengan kejadian BBLR adalah 8 bayi sedangkan

terdapat 98 bayi yang dilahirkan dengan BBLN. Dari total 8 bayi dengan BBLR, 7 (87,5%) diantaranya dilahirkan oleh responden yang mengalami anemia pada saat masa kehamilan. Oleh karena itu, terdapat hubungan bermakna antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur pada Periode Januari sampai dengan Mei 2017 dengan nilai p-value sebesar 0,00 dan OR sebesar 39 (Rahmah and Karjadidjaja, 2020)

PMB Ade Solihat S.ST merupakan klinik yang melayani KB, Persalinan, Pemeriksaan kehamilan, Pemeriksaan nifas, Pemeriksaan bayi, Umum. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di PMB Ade Solihat S.ST periode Januari - Mei jumlah ibu hamil yang ada sejumlah 180 dimana ditemukan kasus anemia sejumlah 40 dengan kategori anemia ringan, 30 anemia sedang 7 anemia berat 3 dan terdapat jumlah kasus BBLR sebanyak 36 kasus Hal ini masih terjadi permasalahan telah di temukan kejadian ibu yang mengalami anemia dan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Dari beberapa uraian diatas, maka perlu penelitian mengenai kasus diatas dengan berjudul "Hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan BBLR di PBM Ade Solihat, S.ST Kabupaten Sukabumi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Penelitian dilaksanakan di di PMB Ade Solihat S.ST Sukabumi. pada Februari hingga Mei 2022. Sampel penelitian berikut berjumlah 65 orang ibu hamil, Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Analisis data yang digunakan yaitu *Chi-square* dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan yang bermakna.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi kejadian ibu hamil yang mengalami anemia di PMB Ade Solihat, S.ST

Anemia	n	%
Mengalami Anemia	40	61.5
Tidak Mengalami Anemia	25	38.5

Total	65	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia di PMB Ade Solihat S.ST, Kabupaten Sukabumi dengan persentase sebesar 61,5%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di PMB Ade Solihat, S.ST

BBLR	n	%
Mengalami Anemia	36	55.4
Tidak Mengalami Anemia	29	44.6
Total	65	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), di PMB Ade Solihat S.ST Kabupaten Sukabumi dengan persentase 55,4%.

Tabel 3. Hubungan Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Dengan Kejadian BBLR di PBM Ade Solihat S.ST

Anemia	Kejadian BBLR				Total %	p-value
	Mengalami BBLR		Tidak BBLR			
	n	%	n	%		
Mengalami Anemia	30	75	10	40	100	0.00
Tidak Anemia	6	24	19	25	100	

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden beresiko mengalami anemia 75 % dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Dimana didapatkan hasil uji statistic *Chi Square* dengan nilai $p = 0,00 (< 0,05)$ yang berarti terdapat hubungan antara Ibu hamil yang mengalami anemia dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di PMB Ade Solihat S.ST Kabupaten Sukabumi.

PEMBAHASAN

1. Anemia Pada Ibu Hamil di PMB Ade Solihat S.ST

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah di bawah nilai normal 11,0 g/dL pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin di bawah nilai normal pada trimester II sebesar 10,5 g/dL. Kejadian hemodelusi pada trimester II yang menyebabkan terjadi perbedaan nilai batas normal kadar hemoglobin di setiap trimester (Fitriliana, Pratami and Aliyah, 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh lusi (2019) secara statistik hasil analisa Chi Square menunjukkan $p = 0,005$ dan OR =5,464 dengan CI 95% = 1,627-18,357. Karena $p < 0,05$ berarti menunjukkan ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian bayi berat lahir rendah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima (Lusi, Artawan and Padmosiwi, 2019).

2. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan bayi baru lahir yang saat dilahirkan memiliki berat badan senilai < 2500 gram tanpa menilai masa gestasi. (Thristy, Ipaljri and Sihaloho, 2021). Banyak yang masih beranggapan apabila BBLR hanya terjadi pada bayi prematur atau bayi tidak cukup bulan. Tapi, BBLR tidak hanya bisa terjadi pada bayi prematur, bisa juga terjadi pada bayi cukup bulan yang mengalami proses hambatan dalam pertumbuhannya selama kehamilan (Profil Kesehatan Dasar Indonesia, 2014). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan meiana (2014) yang berjudul hubungan anemia dalam kehamilan trimester III dengan kejadian berat bayi lahir rendah di puskesmas purwanegara I banjarnegara menyatakan ada hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR (Budiastuti, M. D., & Muhartati, 2014). Demikian pula hasil penelitian lain yang menyatakan ada hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR (Maulana *et al.*, 2022).

3. Hubungan Ibu Hamil yang Mengalami Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Anemia saat hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) (Manuaba, 2010). Anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu karena oksigen berfungsi untuk mengikat oksigen. Suplai zat gizi ke janin yang sedang tumbuh tergantung pada jumlah darah ibu yang mengalir ke plasenta dan zat-zat makanan yang diangkutnya. Pada ibu hamil yang anemia pasokan oksigen, masukan nutrisi berkurang sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin (Manuaba, 2010). BBLR merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilannya yang dapat terjadi akibat dari prematuritas (persalinan kurang bulan atau prematur). Neonatus dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram atau sama dengan 2500 gram disebut premature (Atikah Proverawati, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara anemia saat kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah. Secara statistik berdasarkan uji *Chi*

Square terdapat perbedaan yang bermakna antara berat bayi lahir rendah pada ibu hamil aterm anemia dan tanpa anemia, di dapatkan nilai $p=0.047$ ($p < 0,05$) dengan rasio prevelensi 1.7 kali lebih rentan. Maknanya, terdapat hubungan bermakna antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). (Anwar, Herianandita and Ruslita, 2014).

KESIMPULAN

Dari 64 responden didapatkan sebagian besar responden beresiko mengalami anemia 75% dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di PMB Ade Solihat S.ST Kabupaten Sukabumi periode Februari – Mei 2022. Terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di PMB Ade Solihat S.ST Kabupaten Sukabumi dengan nilai *p-value* sebesar 0,00 $\alpha < 0,05$. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sebagai upaya untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyasari Rahadinda, Kurniati Dwi Utami, S.R. (2022) 'Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda', *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 1(5), pp. 421–432. Available at: <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1219>.
- Anwar, I., Herianandita, E. and Ruslita, I. (2014) 'Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Makanan Lunak Dan Analisis Sisa Makanan Lunak Di Beberapa Rumah Sakit Di DKI Jakarta, Tahun 2011', *Gizi Indonesia*, 35(2), pp. 97–108. Available at: <https://doi.org/10.36457/gizindo.v35i2.126>.
- Atikah Proverawati (2010) *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Budiastuti, M. D., & Muhartati, M. (2014) 'Hubungan Anemia Kehamilan Trimester III dengan Kejadian Berat Bayi Baru Lahir Rendah di Puskesmas Purwanegara I Banjarnegara Tahun 2012-2013', *Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta* [Preprint].
- Fitriliana, D.R., Pratami, I.M. and Aliyah, A. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Losari Kabupaten Brebes', *Midwifery Care Journal*, 3(3), pp. 92–97. Available at: <https://doi.org/10.31983/micajo.v3i3.8347>.
- Kemendes RI (2018) *Kemendes RI*. In Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) 'Riset Kesehatan Dasar Nasional', *Riskesdas*, p. 76.
- Lusi, A., Artawan, I.M.D. and Padmosiwi, W.I. (2019) 'Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud. Prof. Dr. W. Z, Johannes Kupang', in. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:203374375>.
- Manuaba (2012) 'Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan'. Manuaba, I.A.. (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Maulana, M.I. *et al.* (2022) 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di 2 Rumah Sakit Swasta Kota Lhokseumawe Tahun 2020',

- AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.29103/averrous.v8i1.7172>.
- Ministry of Health Indonesia (2018) 'Indonesia Demographic and Health Survey 2017', *Bps*, p. 588. Available at: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>.
- Novianti, S. and Aisyah, I.S. (2018) 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr', in. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:133567993>.
- Novitasari, A., Hutami, M.S. and Pristya, T.Y.R. (2020) 'Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review', *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), pp. 175–182. Available at: <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>.
- Rahmah, N. and Karjadidjaja, I. (2020) 'Hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur', *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), pp. 378–383. Available at: <https://doi.org/10.24912/tmj.v3i1.9745>.
- Shinta, D. (2021) 'Pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), pp. 78–86.
- Sukabumi, B.K. (2022) 'Kabupaten Sukabumi Dalam Angka'.
- Thrifty, I., Ipaljri, A. and Sihaloho, O. (2021) 'Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam', *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 11(3), pp. 116–123. Available at: <https://doi.org/10.37776/zked.v11i3.936>.